

## Pemanfaatan Google Classroom sebagai Teknonokgi Informasi dan Komunikasi TIK untuk mendukung Pengajaran

Resti Amalia\*<sup>1</sup>, Ines Heidiani Ikasari<sup>1</sup>, Perani Rosyani<sup>1</sup>, Ayni Suwarni Herry<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komuter, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>\*[dosen00850@unpam.ac.id](mailto:dosen00850@unpam.ac.id), <sup>1</sup>[dosen01734@unpam.ac.id](mailto:dosen01734@unpam.ac.id), [dosen00837@unpam.ac.id](mailto:dosen00837@unpam.ac.id), [dosen00707@unpam.ac.id](mailto:dosen00707@unpam.ac.id)

**Abstrak** Pada masa ini pasca covid-19 kekuatan informasi dalam bidang teknologi berkembang sangat pesat, dimana semua kegiatan mengharuskan kita untuk mengakses internet. Para pelajar diharuskan untuk update informasi. Siriring berjalan, kegiatan belajar mengajarpun mengharuskan para guru untuk maju dalam bidang teknologi, misalkan dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh. Permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Pamulang Indah adalah belum adanya media baku yang dijadikan sarana belajar mengajar jarak jauh, yang memungkinkan para guru bias memberikan ilmu atau materi dimanapun dan kapanpu. Whatsupp adalah solusi sementara mereka, dan terkendala pada saat pemberia tugas dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke perorangan maupun kelompok .Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai aplikasi yang bias digunakan dlam pembelajaran jarak jauh yaitu dengan memperkenalkan aplikasi Google Classroom sebagai sarana belajar mengajar yang bias diakses dkapanpun dan dimanapun. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan pelatihan kepada para Guru pada SD Pamulang Indah tentang pengolahan sumber pembelajaran pada Google Classroom secara benar dan tepat sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Google Classroom yang digunakan tersebut diharapkan berdampak baik pada proses pembelajaran dan para siswa dapat berperan aktif dan dapat menumbuhkan minat belajarnya serta mendapatkan hasil belajar yang baik.

**Kata Kunci:** Google Classroom; pembelajaran; pelatihan

### ABSTRACT

*At this time, post-covid-19, the power of information in the field of technology is developing very rapidly, where all activities require us to access the internet. Students are required to update information. Siriring is running, teaching and learning activities also require teachers to advance in the field of technology, for example by holding distance learning. The problem in Pamulang Indah Elementary School is that there is no standard media that can be used as a means of distance teaching and learning, which allows teachers to be able to provide knowledge or material anywhere and anytime. Whatsupp is their temporary solution, and is constrained when giving assignments in learning. Learning media is everything related to software and hardware that can be used to convey the contents of teaching materials from learning resources to individuals or groups. The solution offered is to provide socialization and training regarding applications that can be used in distance learning, namely by introducing the Google Classroom application. as a teaching and learning tool that can be accessed anytime and anywhere. The purpose of Community Service activities is to provide training to Teachers at Pamulang Indah Elementary School about processing learning resources in Google Classroom correctly and appropriately according to the needs of teaching and learning activities at school. The Google Classroom that is used is expected to have a good impact on the learning process and students can play an active role and can foster interest in learning and get good learning results.*

**Keywords:** Google Classroom; learning; training

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan bermasyarakat. Salah satunya adalah pola komunikasi dan interaksi yang saat ini bergantung pada alat komunikasi berbasis internet. Dengan kebijakan pembatasan dan juga jaga jarak mengharuskan perubahan komunikasi dari yang tadinya dilakukan secara langsung, sekarang banyak dilakukan menggunakan gawai secara daring. Penggunaan gawai sebagai alat bantu komunikasi sebenarnya bukan hal asing.

Seiring perkembangan jaman memang sudah semestinya berkembang pula pilihan komunikasi agar dapat dilakukan lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 telah mempercepat proses hingga pada tingkat yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya. Misalnya penggunaan komputer, tablet, dan ponsel pintar sebagai media belajar secara daring yang bukan hanya dilakukan pada tingkat perguruan tinggi di perkotaan, namun sudah masuk hingga siswa sekolah dasar di pedesaan.

Di era perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) yang berkembang sangat pesat, penggunaan TIK dalam proses pembelajaran di sekolah sudah menjadi kebutuhan pokok. Keberadaan TIK dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung interaksi antara siswa dan guru baik di kelas maupun di luar kelas. Optimalisasi TIK dalam proses belajar mengajar dapat berupa penggunaan bahan ajar berbasis TIK sehingga bahan ajar yang dikembangkan guru dapat lebih interaktif dan dinamis.

Perubahan dan perkembangan yang demikian pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digitalisasi menuntut sekolah dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, perubahan dan pembaruan komponen-komponen dalam pelaksanaan pendidikan terus dilakukan. Pemenuhan sarana dan prasarana dalam hal mendukung pembelajaran harus selalu dibarengi dengan adanya pengelolaan yang baik juga dan tentunya harus sesuai dengan landasan pembelajaran dan standar nasional yang sudah berlaku agar dapat sepenuhnya mendukung kegiatan pembelajaran.

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea ke empat menyatakan bahwa Negara bertujuan mencerdaskan kehidupan Bangsa. Dalam upaya mewujudkan tujuan yang dimaksud, setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pengajaran (pasal 31 ayat 1 UUD 1945). Dalam pasal 1 No 20 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar" (Wulandari, 2021). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional atau Undang-Undang Sisdiknas telah dijelaskan disamping pendidik, sumber belajar sangatlah mutlak diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran hanya akan berlangsung apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dan pendidik. Dapat dikatakan tanpa sumber belajar maka pembelajaran tidak mungkin dapat dilaksanakan secara optimal karena tidak akan mencukupi untuk mewujudkan pembelajaran bila interaksi yang terjadi hanya antara peserta didik dengan pendidik saja. Hal yang sangat diperlukan dari pendidik terutama adalah perannya dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan, konseling, dan kemudahan (fasilitasi) bagi berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dalam keseluruhan proses belajarnya.

Sumber belajar berperan dalam menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang diinginkan pada bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya. Maka dari itu sumber belajar yang beraneka ragam diantaranya dapat berupa pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan, sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan sumbangan positif dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke perorangan maupun kelompok (Permata, 2020). Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun untuk

mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik. Pembelajaran diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru, dan kemampuan menguasai materi pelajaran dengan baik. Pembelajaran perlu didesain dengan baik, karena melibatkan interaksi peserta didik, pendidik (guru) dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun untuk mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik. Pembelajaran diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru, dan kemampuan menguasai materi pelajaran dengan baik. Pembelajaran perlu didesain dengan baik, karena melibatkan interaksi peserta didik, pendidik (guru) dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak dapat dipungkiri bahwa seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penerapan pembelajaran juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut tampak dari pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran. Bahkan, di dalam menyongsong pembelajaran Abad 21, guru harus mampu menyiapkan generasi abad di dengan menempatkan tiga subjek utama dalam pembelajaran, yaitu keterampilan belajar dan berinovasi; keterampilan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi; serta keterampilan hidup dan berkarir. Istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini.

Google Classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam dan tanpa kontak fisik secara langsung dan lebih ramah terhadap lingkungan karena tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya

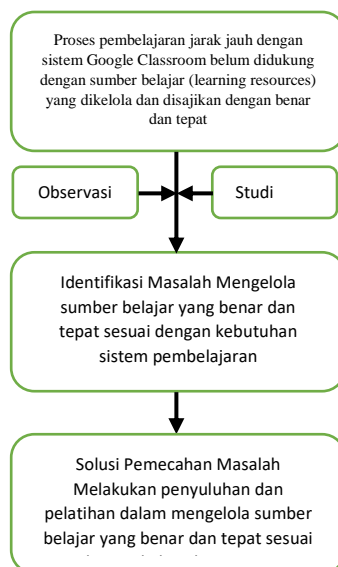
Dengan berkembangnya teknologi, saat ini bisa kita lakukan inovasi dalam memberikan variasi pengerjaan soal maupun untuk koreksi jawaban. Aplikasi Google Classroom memang menggabungkan pemanfaatan TIK untuk penilaian dan metode konvensional. Pemanfaatan TIK digunakan untuk pembuatan soal, proses penilaian dan pengolahan nilainya. Sementara metode konvensional digunakan oleh siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat memilih akan melakukan pelatihan bagaimana membuat media belajar dengan Google Classroom.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

Kerangka pemecahan masalah pada SMK Arraisiyah ditunjukkan pada gambar berikut:



## 2.2 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kegiatan ini berupa pelatihan kepada para guru yang berada di SD Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan. Berikut ini adalah tahapan tahapan yang dilakukan:

### a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan meliputi:

- 1) Survey awal, pada tahap ini tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan kunjungan awal ke lokasi SD Pamulang Indah Kota Kota Tangerang Selatan yang terletak Komplek, Jl. Bukit Pamulang Indah No.B 11, Pamulang Tim., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
- 2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan yaitu para guru di Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan
- 3) Penyusunan bahan/materi pelatihan Pelatihan oleh tim dosen baik itu nara sumber maupun instruktur untuk penyuluhan di Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan

### b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini akan diberikan penjelasan kepada guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Kota Tangerang Selatan

### c. Tahapan Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan antara lain yaitu

- 1) Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan jenis-jenis sumber pembelajaran, kriteria memilih sumber belajar, prosedur merancang sumber belajar dan mengoptimalkan sumber belajar kepada para guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Tangerang Selatan.
- 2) Metode Tanya Jawab Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan yaitu guru yang berada pada Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Tangerang Selatan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya setelah diberikan penjelasan dalam pelatihan mengenai learning resources atau sumber

pembelajaran, jenis-jenis sumber pembelajaran, kriteria memilih sumber belajar, prosedur merancang sumber belajar dan mengoptimalkan sumber belajar yang berada pada aplikasi Google Classroom.

- 3) Metode Simulasi Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta pelatihan yaitu guru yang berada pada Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Tangerang Selatan dan juga memberikan kesempatan untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan oleh Tim PKM tentang learning resources atau sumber pembelajaran, jenis-jenis sumber pembelajaran, kriteria memilih sumber belajar, prosedur merancang sumber belajar dan mengoptimalkan sumber belajar yang berada pada aplikasi Google Classroom.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini dosen pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Mitra (dalam hal ini guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Tangerang Selatan ) berdiskusi tentang hasil yang sudah didapatkan, serta mengukur dampak efektifitasnya untuk meningkatkan kinerja guru yang ada dilingkungan Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Tangerang Selatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi *Google Classroom* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru pada SDN Pamulang Indah, Tngerang Selatan yang dilaksanakan dimulai pada hari Kamis, 17 November 2022 sampai 19 November 2022 dimulai pukul 09.00 sampai pukul 14.00 bertempat di Ruang Guru SDN Pamulang Indah yang diikuti oleh 20 (dua puluh) orang peserta, instruktur sebanyak 1 (satu) orang yaitu Resti Amalia, M.Kom, asisten instruktur sebanyak 2 (dua) orang, yaitu Perani Rosyani, M.Kom dan Ines Heidiani Ikasari, M.Kom sekaligus bertindak sebagai pembawa acara pada kegiatan tersebut. Adapun peserta pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



**Gambar 1.** Peserta Pelatihan

Sebelum penyampaian materi pelatihan, acara dibuka oleh Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Resti Amalia, M.Kom dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SDN Pamulang Indah yaitu Bapak Suwito, M.Pd. Selanjutnya acara dimulai dengan penjelasan mengenai pengenalan aplikasi *Google Classroom* dan contoh pemanfaatannya dalam dunia pendidikan oleh Resti Amalia, M.Kom.



**Gambar 2.** Sambutan Oleh Bapak Suwito, M.Pd



**3.** Penyampaian materi oleh Resti Amalia, M.Kom

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendapatkan tanggapan yang positif dari peserta pelatihan, hal ini dapat dilihat dari keseriusan mengerjakan praktikum dan hampir 100% peserta pelatihan berhasil membuat kelas pembelajaran online sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menggunakan *Google Classroom*.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat setelah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Pamulang Indah adalah bahwa para Guru di SDN Paulang Indah dapat menyerap materi yang diberikan oleh narasumber dan juga mampu mempraktekan bagaimana menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai sarana pembelajaran jarak jauh dari membuat materi dan juga kuis untuk para siswa. Peran aktif dan juga hasil yang sudah dicapai para guru selama melakukan pelatihan menjadi tolak ukur kebermanfaatan keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Universitas Pamulang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- admin. (2020, Maret 15). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Retrieved from pjj.ui.ac.id: <https://pjj.ui.ac.id/ufaqs/apaitu-pendidikan-jarak-jauh/>
- Kurniawan, B., Purnomo2, A., & Idris. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS. *International Journal of Community Service Learning*, 1-9.
- Lestari, F. d. (2020, 6 15). *Pembelajaran Daring dan Luring : Pengertian, Ciri-ciri, Serta Perbedaannya*. Retrieved from <https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya/>.
- Permata, A. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*.
- Riadi, M. (2021, 10 23). *Google Classroom - Pengertian, Fungsi, Karakteristik, dan Cara Penggunaan*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/>: <https://www.kajianpustaka.com/2021/10/google-classroom.html>
- Wulandari, T. (2021, 11 10). *Pembukaan UUD 1945 Alinea 1-4 dan Maknanya*. Retrieved from <https://www.detik.com/>: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5804914/pembukaan-uud-1945-alinea-1-4-dan-maknanya>
- Zakky. (2020, 2 23). *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/>: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>

